

**TIPOLOGI KEPERIBADIAN TOKOH KIYOSHI MITARAI DALAM NOVEL TOKYO ZODIAC  
MURDER 『占星術殺人事件』 KARYA SOJI SHIMADA (荘司島田)  
(Pendekatan Psikologi Myer Briggs)**

**Febby Eka Dimantara**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya  
[sufebby@gmail.com](mailto:sufebby@gmail.com)

**Abstrak**

Tipe kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai dalam novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada (荘司島田) dijadikan sebagai bahan penelitian. Pada novel ini tokoh Kiyoshi Mitarai menjadi bahan penelitian karena memiliki kepribadian yang unik sebagai detektif yang memecahkan kasus 40 tahun yang lalu.

Rumusan masalah yang diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana tipe kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai dalam novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada (荘司島田)?
2. Bagaimana faktor dapat mempengaruhi perubahan kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai dalam novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada (荘司島田)?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Data berupa 21 kutipan narasi dan dialog antar tokoh yang terdapat pada novel Tokyo Zodiac Murder. Data dianalisis dengan menggunakan teori tipe kepribadian Myer Briggs Type Indicator (MBTI) yang dikemukakan oleh Mudrika (2011) untuk rumusan masalah pertama, dan teori faktor perubahan kepribadian yang dikemukakan oleh Yusuf (2007) untuk rumusan masalah kedua.

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Tokoh Kiyoshi Mitarai dalam novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada (荘司島田) memiliki tipe kepribadian introvert, intuition, thinking, dan judging (INTJ).
2. Faktor yang mempengaruhi perubahan kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai dalam novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada (荘司島田) diakibatkan oleh faktor perubahan fisik: kurang gizi, dan faktor diri sendiri: tekanan emosional.

**Kata Kunci:** Tipologi Kepribadian, Perubahan Kepribadian

**Abstract**

Personality type of character Kiyoshi Mitarai in the novel of Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 by Soji Shimada (荘司島田) used as research material. In this novel Kiyoshi Mitarai figure becomes the research material because it has a unique personality for detective who solving case from 40 years ago.

The formulation of the problem are:

1. What is the personality type of Kiyoshi Mitarai in the novel of Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 by Soji Shimada (荘司島田)?
2. How factors can influence the personality changes of Kiyoshi Mitarai's character in the novel of Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 by Soji Shimada (荘司島田)?

The method used in this research is qualitative descriptive analysis method. The data are 21 excerpts of narrative and dialogue between characters in the novel of Tokyo Zodiac Murder. Data were analyzed using Personer Briggs Type Indicator (MBTI) personality theory proposed by Mudrika (2011) for the first problem formulation, and personality change factor theory proposed by Yusuf (2007) for the formulation of the second problem. From the results of the analysis and discussion can be obtained the following results:

1. Kiyoshi Mitarai's character in the novel of Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 by Soji Shimada (荘司島田) has a personality type introvert, intuition, thinking, and judging (INTJ).
2. Factors that affecting the personality changes of the character Kiyoshi Mitarai in the novel of Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 by Soji Shimada (荘司島田) are caused by factors of physical changes: malnutrition, and self-factors: emotional stress

**Keywords:** Personality Type, Personality Change

## PENDAHULUAN

Secara umum sastra terdiri dari cerpen, puisi, drama dan novel. Sastra yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel. Novel dapat dikaji dari beberapa aspek, seperti: penokohan, isi, cerita, setting, alur, dan makna. Novel dapat menceritakan tentang kehidupan tokoh-tokoh serta tingkah laku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel memiliki karakter yang berbeda-beda. Tokoh sebagai salah satu unsur intrinsik dalam novel memiliki kedudukan yang sangat penting. Karena penokohan menggambarkan kondisi psikologis dan kepribadian seseorang, serta menjadi kunci penggerak sebuah cerita.

Kajian kepribadian merupakan suatu proses yang harus dipahami dengan mempelajari peristiwa yang mempengaruhi perilaku seseorang melalui kontribusi peristiwa tersebut terhadap kepribadian si individu. Menurut pandangan sosial, kajian kepribadian dalam kaitannya dengan konteks sosial dan perkembangan kehidupan harus dipahami melalui kontribusi model dan peran kebudayaan itu sendiri. Minderop (2010: 8) mengemukakan bahwa kepribadian adalah suatu integrasi dari semua aspek kepribadian yang unik dari seseorang menjadi organisasi yang unik, yang menentukan dan dimodifikasi oleh upaya seseorang beradaptasi dengan lingkungan yang selalu berubah.

Kepribadian merupakan susunan unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari tiap-tiap individu manusia. Kepribadian juga merupakan suatu organisasi yang hanya dimiliki oleh manusia, yang menjadi penentu pemikiran dan tingkah lakunya. Pusat kepribadian seseorang adalah intensi-intensi yang sadar dan sengaja, berupa harapan-harapan, aspirasi-aspirasi, dan impian-impian. Tujuan-tujuan ini mendorong kepribadian yang matang dan memberi petunjuk yang paling baik untuk memahami tingkah laku sekarang.

Kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai dalam novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 mengalami perubahan saat menerima kasus yang telah lama hilang dan tidak lagi diselidiki. Seringkali ia mendapati kesenangan saat menemukan bukti-bukti dan juga terkadang berubah dalam sekejap menjadi pendiam saat mengalami kebuntuan dalam memecahkan kasus yang dihadapinya. Tampak pada kutipan berikut ini:

### Data 1

それまでボートにしがみついた漂流者のように、ソファの上から一歩も床へ降りようとしなかった男が、うろうろと部屋中を歩き廻っている。そして、その頃さかんに表

を走り廻っては大声でわめきたてていた選挙運動の宣伝カーの物真似を、繰り返し私にやって見せては上機嫌だった。(Shimada, 1987:161)

Setiap kami bertemu, dia biasanya berbaring di sofa, seolah-olah sedang mengapung di atas rakit di tengah laut. Tetapi kali ini dia berdiri dan mondar-mandir seperti beruang, menirukan pidato kampanye yang menggelegar dari pengeras suara truk di luar. (Ruziati, 2012: 115)

Data tersebut merupakan kutipan penjelasan tentang Kiyoshi Mitarai oleh tokoh utama. Berdasarkan data yang digaris bawahi yaitu *そして、その頃さかんに表を走り廻っては大声でわめきたてていた選挙運動の宣伝カーの物真似を、繰り返し私にやって見せては上機嫌だった* Tetapi kali ini dia berdiri dan mondar-mandir seperti beruang, menirukan pidato kampanye yang menggelegar dari pengeras suara truk di luar Kiyoshi Mitarai bertingkah aneh saat merasa sendiri. Menurut teori MBTI yang telah dikemukakan oleh Mudrika, orang yang memiliki dimensi kepribadian introvert yaitu cenderung senang menyendiri.

Penelitian ini menggunakan novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karena novel ini mengantarkan kesuksesan Soji Shimada ( 莊司島田 ) sebagai penulis novel detektif misteri Jepang. Soji Shimada merupakan seorang pengarang novel misteri terkenal yang lahir pada 12 Oktober 1948 di Kota Fukuyama, Prefektur Hiroshima, Jepang. Dia pernah bersekolah di Musashino Art University jurusan Commercial Arts Design Major. Soji Shimada terkenal karena kumpulan novel misterinya yaitu Detective Kiyoshi Mitarai Series dan Detective Takeshi Yoshiki Series. Detective Kiyoshi Mitarai Series terdiri dari 28 novel yang diterbitkan mulai tahun 1981 sampai dengan 2009. Sedangkan Detective Takeshi Yoshiki Series terdiri dari 15 novel diterbitkan mulai tahun 1984 sampai dengan 2002. Novel pertama dari Detective Kiyoshi Mitarai Series adalah Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 yang terbit pertama kali pada tahun 1981 oleh Kondansha Press dan diterbitkan lagi di Jepang pada tahun 2008 dengan judul Kaitei Kanzenban Senseijutsu Satsujin Jiken (改定完全版占星術殺人事件) oleh penerbit yang sama.

Novel ini pertamakali diterjemahkan dalam bahasa Indonesia pada tahun 2012 dengan judul yang sama dengan terjemahan bahasa Inggrisnya, oleh Barokah Ruziati dan diterbitkan oleh Gramedia Pustaka. Tokyo Zodiac Murder masuk dalam nominasi Edogawa Rampo Award (江戸川乱歩賞) sebagai novel detektif kriminal

misteri dengan penjualan terbaik. Edogawa Rampo Award merupakan penghargaan untuk literatur Jepang yang diadakan setiap tahun sejak tahun 1955.

Tipe kepribadian dipilih untuk meneliti novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karena dalam novel tersebut diceritakan bahwa tokoh tersebut mengalami perubahan-perubahan kepribadian saat memecahkan kasus tersebut. Peneliti ingin mengungkapkan tipe kepribadian dari tokoh Kiyoshi Mitarai dan faktor-faktor penyebab terjadinya perubahan kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai.

## LANDASAN TEORI

### Tipe Kepribadian

Secara alamiah manusia memiliki keinginan untuk mengenali dirinya sendiri lebih dalam dengan berbagai tujuan. Mengenali diri sendiri dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan mengenali tipe kepribadian. Menurut Carl Gustav Jung dalam L. Naisaban (2003 : 22), manusia memiliki dua tipe kepribadian yakni ekstrovert dan introvert. Selain itu Jung juga mengemukakan pendapat tentang empat fungsi kepribadian manusia yakni sensing (fungsi pengindera), intuition (fungsi intuitif), thinking (fungsi berfikir), dan feeling (fungsi perasa) atau lebih dikenal sebagai Tipe Kepribadian Jung. Berdasarkan Tipe Kepribadian Jung tersebut, Isabel Myers dan ibunya, Katharine C. Briggs membuat instrumen tes kepribadian yang kemudian dinamakan Myers-Briggs Type Indicator (MBTI).

Berdasarkan MBTI, tipe kepribadian manusia dapat digolongkan menjadi 16 tipe kepribadian yang mana tipe-tipe tersebut merupakan kombinasi dari keempat dimensi kecenderungan di atas. Semisal ENTP adalah kepribadian Ekstrovert – Intuition – Thinking - Perceiving (Intuitif yang ekstrovert dibantu dengan berpikir). Penamaan dari tipe kepribadian tersebut diambil dari masing-masing huruf depan dalam dimensi kepribadian. Berikut penjelasan masing-masing dimensi kepribadian menurut Nafis Mudrika (2011 : 2)

#### 1. Ekstrovert vs Introvert (E vs I)

Dimensi EI melihat sumber energi seseorang berasal dari luar atau dalam (dirinya). Eysenck (dalam Riyanti & Prabowo, 1998) berpendapat bahwa extrovert dan introvert merupakan dua kutub dalam satu skala. Ekstrovert merupakan tipe kepribadian yang menyukai dunia luar. Mereka senang bergaul, berinteraksi sosial, beraktifitas dengan orang lain, serta berfokus pada dunia luar. Sebaliknya, dimensi introvert menyukai dunia dalam (diri sendiri). Introvert senang menyendiri, merenung, membaca dan tidak begitu suka bergaul dengan banyak orang, mampu bekerja sendiri, penuh konsentrasi serta fokus.

#### 2. Sensing vs Intuition (S vs N)

Dimensi SN melihat cara individu memproses data. Tipe sensing memproses data berdasar fakta yang konkrit, praktis, realistik dan melihat data apa adanya. Mereka menggunakan pedoman pengalaman dan data konkrit serta memilih cara-cara yang sudah terbukti. Tipe sensing berfokus pada masa kini. Sementara tipe intuition memproses data dengan melihat pola dan hubungan, pemikir abstrak, konseptual serta melihat berbagai kemungkinan yang dapat terjadi. Mereka berpedoman imajinasi, memilih cara unik, dan berfokus pada masa depan. Tipe intuition sangat inovatif, penuh inspirasi dan ide unik.

#### 3. Thinking vs Feeling (T vs F)

Dimensi ketiga melihat bagaimana orang mengambil keputusan. Thinking adalah mereka yang selalu menggunakan logika dan kekuatan analisa untuk mengambil keputusan. Mereka cenderung berorientasi pada tugas dan objektif, terkesan kaku dan keras kepala. Tipe thinking menerapkan prinsip dengan konsisten. Sementara feeling adalah mereka yang melibatkan perasaan, empati serta nilai-nilai yang diyakini ketika hendak mengambil keputusan. Mereka berorientasi pada hubungan dan subjektif. Tipe feeling sering terkesan memihak, mereka empatik dan menginginkan harmoni.

#### 4. Perceiving vs Judging (P vs J)

Dimensi terakhir melihat derajat fleksibilitas seseorang. Judging di sini bukan berarti judgemental (menghakimi). Judging diartikan sebagai tipe orang yang selalu bertumpu pada rencana yang sistematis, serta senantiasa berpikir dan bertindak teratur (tidak melompat-lompat). Mereka tidak suka hal-hal mendadak dan di luar perencanaan. Tipe judging ingin merencanakan pekerjaan dan mengikuti rencana itu. Orang dengan dimensi judging bagus dalam penjadwalan, penetapan struktur dan perencanaan step by step. Sementara tipe perceiving adalah mereka yang bersikap fleksibel, spontan, adaptif, dan bertindak secara acak untuk melihat beragam peluang yang muncul. Perubahan mendadak tidak masalah dan ketidakpastian membuat mereka bergairah. Orang dengan dimensi perceiving bagus dalam menghadapi perubahan dan situasi mendadak.

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Kepribadian

Hall & Lindzey (1993) mengemukakan kepribadian adalah sesuatu yang memberi tata tertib dan keharmonisan terhadap segala macam tingkah laku berbeda-beda yang dilakukan individu termasuk usaha-usaha menyesuaikan diri yang beraneka ragam namun khas dilakukan setiap individu. Kepribadian seseorang relatif konstan, namun

seringkali terjadi perubahan kepribadian. Perubahan itu terjadi dipengaruhi oleh faktor-faktor gangguan fisik dan lingkungan.

Menurut Yusuf (2007: 11) Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan kepribadian diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor fisik, seperti: gangguan otak, kurang gizi (malnutrisi), mengkonsumsi obat-obat terlarang (Narkoba), minuman keras, dan gangguan organik (sakit atau kecelakaan).
2. Faktor lingkungan sosial budaya, seperti: krisis politik, ekonomi, dan keamanan yang menyebabkan terjadinya masalah pribadi (stres, depresi) dan masalah sosial (pengangguran, premanisme dan kriminalitas).
3. Faktor diri sendiri, seperti: tekanan emosional (frustasi yang berkepanjangan), dan identifikasi atau imitasi terhadap orang lain yang menyimpang.

## METODE

Dalam penelitian tentang Tipe Kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai dalam Novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada (荘司島田) ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode deskriptif analisis. Deskripsi dan analisis berarti menguraikan, meskipun demikian, analisis yang berasal dari bahasa Yunani, *analyein* ('ana'= atas, 'lyein'= lepas, urai), telah diberikan arti tambahan, tidak semata-mata menguraikan melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya. Tujuan dari penelitian deskripsi dan analisis untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Hal ini sependapat dengan pernyataan Ratna (2008:53) bahwa metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Metode ini merupakan wujud dari gabungan dua metode yang tidak saling bertentangan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis atau kepustakaan. Sumber data tertulis diantaranya berupa buku (Moleong, 2005:159). Sumber data yang digunakan adalah data tertulis berupa novel Jepang yang berjudul Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada (荘司島田) yang diterbitkan di Jepang pada tahun 1981 oleh Koudansha bunko (講談社文庫).

Menurut Arikunto data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka (2006:118). Data yang akan diteliti dari novel ini berupa kutipan-kutipan cerita dan dialog yang menunjukkan kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai. Data tersebut diambil sesuai

dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang digunakan.

## Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:310), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Teknik yang digunakan pada teknik pengumpulan data ini yaitu teknik dokumentasi. Sugiyono (2009:329) mengungkapkan bahwa pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Teknik dokumentasi dapat berupa tulisan atau karya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang berupa tulisan. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan yaitu, sejarah kehidupan, cerita, biografi, atau peraturan kebijakan. Teknik tersebut sesuai sumber data yang akan dianalisis peneliti, yaitu novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada (荘司島田) yang merupakan cerita berbentuk tulisan.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca berulang-ulang dan memahami novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada (荘司島田) baik dalam versi asli maupun versi terjemahan.
2. Inventaris data, mengumpulkan data cara mencatat kutipan-kutipan yang ada dalam novel yang berhubungan dengan fokus penelitian, baik kata, kalimat, atau narasi tentang kepribadian dan faktor-faktor mempengaruhi perubahan kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai dalam novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada (荘司島田).
3. Klasifikasi data, mengklasifikasikan data sesuai dengan rumusan masalah tipologi kepribadian kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai dalam novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada (荘司島田).

## Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan lanjutan dari pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai kategori kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang digunakan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2011:248) menjelaskan analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, menemukan apa yang penting, dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Metode analisis data yang digunakan yaitu model Miles & Huberman. Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2009:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis

data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.

Beberapa tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2009:338). Pada penelitian ini dilakukan reduksi data berupa mengambil data yang menunjukkan kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai yang ada dalam novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada (荘司島田).

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya yakni penyajian data. Menurut Sugiyono (2009:341) penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart dan sejenisnya. Penelitian ini menggunakan penyajian data berupa uraian singkat. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dan menganalisis data yang sudah ditandai dengan garis bawah. Setelah analisis, dilakukan pembahasan tentang kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai berdasarkan teori yang digunakan yaitu teori MBTI yang dikemukakan Nafis Mudrika (2011).

3. Conclusion Drawing/verification

Setelah dianalisis dan dibahas, dapat ditemukan kesimpulan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan. Sugiyono (2009:345) mengungkapkan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Pada penelitian ini, peneliti membuat kesimpulan dengan bentuk deskripsi yang menunjukkan tipe kepribadian dan bagaimana faktor-faktor dapat mempengaruhi perubahan kepribadian pada tokoh Kiyoshi Mitarai.

### Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan beberapa tahap, namun dalam sebuah penelitian memerlukan rancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan mudah dan sistematis. Moleong (2011:385) menjelaskan bahwa rancangan penelitian diartikan sebagai usaha

merencanakan dan menentukan segala kemungkinan dan perlengkapan yang diperlukan dalam suatu penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini prosedur penelitiannya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan penentuan permasalahan. Permasalahan yang diambil yaitu kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai dalam novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada (荘司島田). Peneliti juga menentukan rumusan masalah yang akan diteliti dan dikonsultasikan pada dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pengumpulan data berupa kutipan-kutipan cerita dan dialog-dialog yang menunjukkan Kepribadian dan faktor perubahan kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai dalam novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada (荘司島田). Data-data tersebut dianalisis dan dibahas sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan dan sesuai dengan teori yang digunakan.

3. Tahap Penyelesaian

Data yang telah dianalisis dan dibahas, disusun secara sistematis menjadi sebuah laporan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu tipe kepribadian dan faktor perubahan kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai dalam novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada (荘司島田).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian berikut merupakan hasil analisis dan pembahasan, yaitu tokoh Kiyoshi Mitarai memiliki tipe kepribadian introvert, sensing, thinking, dan judging (INTJ). Sumber data penelitian ini menggunakan novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada (荘司島田). Data yang dianalisis merupakan kutipan cerita dan dialog yang menunjukkan kepribadian-kepribadian dan faktor penyebab perubahan kepribadian yang dialami tokoh Kiyoshi Mitarai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis untuk menjabarkan data penelitian berupa penggalan-penggalan dialog dan kalimat dari novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada (荘司島田) yang menunjukkan kepribadian-kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai dan faktor penyebab perubahan kepribadian yang dialami tokoh Kiyoshi Mitarai.

Permasalahan yang dianalisis pada penelitian ini yaitu, bagaimana tipe kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai dan bagaimana faktor dapat mempengaruhi perubahan kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai.

Peneliti menggunakan 21 (dua puluh satu) data yang disajikan dalam analisis dan pembahasan. Data yang

digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama sebanyak 16 (enam belas) data. Data-data tersebut menunjukkan kepribadian-kepribadian dari tokoh Kiyoshi Mitarai. Data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua sebanyak 5 (lima) data. Data-data tersebut menunjukkan penyebab perubahan kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai. Teori yang digunakan untuk menganalisis data ada dua. Rumusan masalah pertama dijawab dengan menggunakan teori Myers Briggs Type Indicator (dalam Mudrika, 2011), dan rumusan masalah kedua dijawab dengan teori yang dikemukakan Yusuf (2007).

## Tipe Kepribadian

Pada pembahasan ini akan dijelaskan tipe kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai dengan teori yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, yaitu teori MBTI yang dikemukakan Nafis Mudrika (2011:4) menyebutkan untuk menentukan tipe kepribadian harus melewati 4 dimensi kepribadian dari salah satu ke-16 kombinasi tipe kepribadian.

### Extrovert vs Introvert

Dimensi EI melihat sumber energi seseorang berasal dari luar atau dari dalam (dirinya). pada data 1

それまでボートにしがみつくと漂流者のように、ソファの上から一歩も床へ降りようとしなかった男が、うろうろと部屋中を歩き廻っている。そして、その頃さかんに表を走り廻っては大声でわめきたてていた選挙運動の宣伝カーの物真似を、繰り返し私にやって見せては上機嫌だった (Shimada, 1987:161)

Setiap kami bertemu, dia biasanya berbaring di sofa, seolah-olah sedang mengapung di atas rakit di tengah laut. Tetapi kali ini dia berdiri dan mondar-mandir seperti beruang, menirukan pidato kampanye yang menggelegar dari pengeras suara truk di luar (Ruziati, 2012: 115).

Kiyoshi Mitarai hanya bertingkah aneh saat di dalam apartemennya, data ini mengungkapkan ketidak-warasan Kiyoshi Mitarai saat beradu argumen dengan tokoh utama yang mengakibatkan dirinya meminta maaf atas ketidak-warasan tersebut. menunjukkan bahwa Kiyoshi Mitarai tidak begitu ramah terhadap orang yang baru ditemuinya, dan menunjukkan Kiyoshi Mitarai menolak tawaran yang diberikan oleh tokoh utama untuk menjadi terkenal. Sehingga pada dimensi kepribadian ini, Kiyoshi Mitarai cenderung memiliki dimensi kepribadian introvert (I).

## Sensing vs Intuition

Dimensi SN melihat cara individu dalam memproses data. Pada data 5

彼は占星術師らしく、そう言われると少々威厳を回復して言う。「独断に充ちてるね。体の特徴を決定するのは太陽宮より上昇宮だからね。太陽宮だけで身体を語るのはちょっとね。でもまあ、そのほかはおおむね正確だな。基本的な知識の間違いなどは、ないみたいだ」 (Shimada, 1987:48)。

Kiyoshi seorang Astrolog, sehingga pertanyaan itu tampaknya membuat dia tersanjung. “Yah, beberapa bagian ditulis berdasarkan penafsirannya sendiri,” dia menjawab.

“begini, dalam astrologi, bagian-bagian dalam tubuh lebih banyak dicirikan oleh pengawasan, bukan lambang-lambang matahari, jadi menurutku penafsirannya sedikit terlalu luas. Tetapi selain itu, pengetahuannya cukup kuat. Aku rasa tidak ada kesalahpahaman yang fatal.” (Ruziati, 2012:44).

menunjukkan bahwa Kiyoshi Mitarai seorang astrolog yang dalam pekerjaan menggunakan pemikiran abstrak dan konseptual. Kemudian pada data selanjutnya, terdapat banyak macam teori-teori yang ditulis oleh Kiyoshi Mitarai menurut tokoh utama tidak realistis dan konkrit. Pandangan Kiyoshi Mitarai pada kasus yang dia kerjakan tentang korban yang mati, apakah benar-benar mati atau masih hidup. Kiyoshi Mitarai mampu membaca situasi agar bisa bekerja sama dengan orang yang ditemuinya. Hal ini membuktikan bahwa Kiyoshi Mitarai cenderung pada dimensi kepribadian intuition (N).

## Thinking vs Feeling

Dimensi TF melihat cara orang mengambil keputusan. Pada data 9

君だっていい絵が描けた、その出来るに自分で納得したとして、その後何をする？いい絵描きなら、いい絵が描ければそれで仕事は終わりさ。そいつに値札を下げたり、買ってくれそうな金持ちを探して歩いたりするのは画商の役目だろう？

ぼくは胸に勳章なんて下げたくない。もし重ければ、走るのに邪魔になる。本当にいい絵には大袈裟な額縁は必要じゃない。ぼくは本当はやりたくないんだ。チンパンジーの手伝いなんてまっぴらだ。あのことさえなきやね、ぼくは約束を反故にするいい加減な男にくらい、いつでもなんてやうんだがな (Shimada, 1987:416)。

“aku tidak tertarik menjadi pahlawan atau diperlakukan seperti pahlawan. Aku memecahkan misteri; itu saja. Aku tidak ingin dihias! Menjemukan sekali! Lukisan yang bagus tidak perlu dibingkai, kau tahu... membayangkan aku akan membantu polisi preman itu membuatku muak. Kalau aku tidak peduli pada ayahnya, aku tidak akan memberitahukan apa pun padanya. Dasar manusia, huh!” (Ruziati, 2012:281).

menunjukkan teori Kiyoshi Mitarai sama dengan teori yang diambil oleh kepolisian, menggunakan analisa dan logika. Kiyoshi Mitarai berterima kasih atas teori yang digunakan oleh detektif swasta, yaitu teori dengan pemikiran objektif. menunjukkan Kiyoshi Mitarai memiliki rasa empati untuk menolong kliennya meskipun dia tidak suka kepadanya. Dan menunjukkan Kiyoshi Mitarai bersikap kaku dan keras kepala kepada kliennya. Hal ini menunjukkan bahwa Kiyoshi Mitarai memiliki kecenderungan ke dalam dimensi kepribadian thinking (T).

#### Perceiving vs Judging

Dimensi PJ melihat derajat fleksibilitas seseorang terhadap rencana atau waktu. Pada data 13

明日は日曜日ですね、と江本君は御手洗に言う

。

「ぼくもお休みなんですよ。石岡さんを洛北あたりまで車でご案内したいんですがね。どうですか？」

私は内心喜んだ。「おおよその事情は石岡さんから聞きましたよ。頭を使うだけでしょうか？ じゃ体が車に乗っててもいいんじゃないんですか？ もしほかに具体的な予定がないのなら」

御手洗はこんどは感心にこくんこくと頷いた。「ぼくが後部座席でずっと黙ってていいならね」 (Shimada, 1987:307)。

“Besok hari minggu,” si juru masak berkata kepadanya. “hari liburku, jadi bagaimana kalau kita berkendara ke utara kyoto? Aku tahu kau sibuk, tapi, menurut Kazumi, yang kau lakukan di sini kebanyakan adalah kerja otak. Bagaimana kalau kau ikut jalan-jalan? Kau bisa bekerja di mobil.”

Kiyoshi mengangguk patuh. “baiklah, asalkan kalian membiarkan aku duduk dengan tenang di kursi belakang.” (Ruziati, 2012:205).

menunjukkan Kiyoshi Mitarai menerima ajakan Emoto dan membatalkan kegiatannya. Data selanjutnya menunjukkan Kiyoshi Mitarai melakukan apa yang dia rencanakan. Bahwa Kiyoshi Mitarai terkejut melihat jam

dan langsung menanyakan jam kepada tokoh utama. Hal tersebut membuat dirinya kesal karena di luar perencanaan. Dan juga Kiyoshi Mitarai selalu membuat jadwal untuk menyelesaikan kasus yang dia kerjakan. Hal tersebut menunjukkan Kiyoshi Mitarai memiliki kecenderungan dimensi kepribadian judging (J).

Dari ke 8 dimensi kepribadian tersebut, Kiyoshi Mitarai cenderung pada dimensi kepribadian *introvert, intuition, thinking*, dan *judging* (INTJ). Menurut MBTI, orang yang memiliki kepribadian INTJ merupakan tipe yang lebih suka mengambil keputusan berdasarkan rasio dan logika, sesuai realitas yang ada. Tipe INTJ menyenangi logika dan gagasan baru serta suka terjun ke dalam penelitian ilmiah.

#### Faktor yang mempengaruhi perubahan kepribadian

Kepribadian merupakan susunan faktor-faktor biologis, psikologis, dan sosial sekaligus. Kepribadian seseorang relatif konstan, tetapi sering terjadi perubahan kepribadian. Hal ini sesuai dengan teori Yusuf (2007) yang mengungkapkan ada 3 faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan, yaitu: faktor fisik, faktor lingkungan sosial budaya, dan faktor diri sendiri. Pada pembahasan ini akan dijelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kepribadian dengan teori yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua. Berikut penjelasan tentang data-data yang menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kepribadian.

#### Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor penyebab perubahan kepribadian, seperti: gangguan otak, kurang gizi, dan gangguan organik.

けれども彼の顔を見た時、私は不思議な、一種の感動を覚えて、動作が凍りついた。不精髭を顎から肉のそげた頬にかけて生やし、痩せた身体から全力で意味不明の大声を絞りだしている御手洗は、自尊心ばかりが強く、したがって食う物にありつけなくて死にそうになっているくせに、まだ精いっぱい頑張って吠えている誇り高い痩せライオンのようにだった。突然痩せライオンは、ほえるのを中止して、だっと走りだした (Shimada, 1987:378)。

Wajahnya yang kusut masai berada tepat di depanku. Tetapi bukan dia yang terperangah, melainkan aku. Kiyoshi tampak seperti seekor singa kelaparan dan lemah, tetapi tetap penuh harga diri. Dia sudah berhenti menjerit. Tiba-tiba dia menepis tanganku dan mulai berlari. (Ruziati, 2012:248)

Pada data diatas menunjukkan bahwa Kiyoshi Mitarai mengalami perubahan fisik yang diakibatkan kurangnya gizi menyebabkan dirinya tidak mengenali tokoh utama. Dan perubahan drastis terjadi pada tokoh Kiyoshi Mitarai, mulai dari postur wajah, rambut yang acak-acakan, hingga muncul janggut yang menyebabkan tokoh utama sulit mengenali Kiyoshi Mitarai. Perubahan fisik ini menyebabkan Kiyoshi Mitarai tidak memperdulikan dirinya sendiri.

### Faktor Lingkungan Sosial Budaya

Faktor lingkungan sosial budaya merupakan faktor penyebab perubahan kepribadian.

一九七九年の春、いつもうんざりするほど元気な御手洗は、どういいうわけか強度の鬱病にとらえられていた。したがってこんな桁はずれの難問に挑戦するには、いささかコンディションが悪かった。この点だけは彼のために書いておいてやろう。

御手洗という男は、芸術的資質を持つ人間の常として、一風変わっていて、何の期待もなく買ってきた練り歯磨きが思いがけず良い味だったと言って一日中はしゃいでいたり、お気に入りのレストランのテーブルが、「実にくだらない」もの に変わっていた と言っては、三日間ふさぎこんで溜め息ばかりつく という調子だったから、お世辞にもつき合いやすい人間とはいえず、したがって全然驚くにもあた らなかったが、以降の彼との長いつき合いを含めても、あれほどにひどい状態には再びお目にかか ていない (Shimada, 1987:54).

Kiyoshi Mitarai sebenarnya pria yang sangat energik, tetapi pada musim semi tahun 1979 dia baru pulih dari serangan depresi. Dia tidak berada dalam kondisi terbaik untuk memecahkan misteri seberat itu. Kebanyakan seniman adalah makhluk aneh, dan Kiyoshi bukan perkecualian. Dia bisa tiba-tiba bahagia saat menemukan rasa pasta gigi yang menyenangkan, atau dia bisa tiba-tiba depresi jika restoran kesukaannya mengubah warna taplak meja. Begitu suasana hatinya berubah buruk, itu akan bertahan selama beberapa hari. Jadi tidak mudah bergaul dengannya (Ruziati, 2012:48).

Pada data diatas menunjukkan bahwa Kiyoshi Mitarai tidak menyukai perubahan yang terjadi pada restoran kesukaannya. Hal ini menyebabkan dirinya menjadi stres karena keamanan yang terjadi pada lingkungan sekitar. Perubahan kecil pada lingkungan sekitar bisa menyebabkan Kiyoshi Mitarai berubah menjadi depresi/stres.

### Faktor diri sendiri

Faktor diri sendiri merupakan faktor penyebab terjadinya perubahan kepribadian, seperti: tekanan emosional, identifikasi dan imitasi terhadap orang lain yang menyimpang.

大原では懐石料理を食べた。江本君は職業柄熱心に解説を加えてくれたが、御手洗はというと、相変わらずうわの空である (Shimada, 1987:307)。

Kami berhenti di sebuah restoran Ohara untuk menikmati zen kaiseki yang mewah. Bahkan ketika Emoto sibuk menjelaskan masakan tradisional tersebut, pikiran Kiyoshi tampak mengembara ke tempat lain (Ruziati, 2012:206).

Pada data di atas menunjukkan bahwa Kiyoshi Mitarai mengalami tekanan emosional, hal ini menyebabkan dirinya menjadi mudah merenung. Keadaan Kiyoshi Mitarai semakin memburuk. Tingkat stres semakin meningkat karena tuntutan dirinya untuk segera menyelesaikan kasus 40 tahun yang lalu sehingga dirinya menjadi linglung.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tipe kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai dalam novel *Tokyo Zodiac Murder* 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada ( 荘司 島田 ) melalui 4 dimensi kecenderungan kepribadian, yaitu:
  - a. Dimensi kecenderungan kepribadian extrovert vs introvert pada tokoh Kiyoshi Mitarai dalam novel *Tokyo Zodiac Murder* 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada ( 荘司 島田 ) disebutkan bahwa tokoh Kiyoshi Mitarai memiliki kecenderungan pada dimensi kepribadian introvert. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya interaksi sosial terhadap orang baru dan berperilaku aneh saat merasa sendiri.
  - b. Dimensi kecenderungan kepribadian sensing vs intuition pada tokoh Kiyoshi Mitarai dalam novel *Tokyo Zodiac Murder* 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada ( 荘司 島田 ) disebutkan bahwa tokoh Kiyoshi Mitarai memiliki kecenderungan pada dimensi kepribadian intuition. Hal ini dibuktikan dengan pemikiran abstrak tokoh Kiyoshi Mitarai dengan menulis teori-teori yang unik

dan tidak realistis pada kasus-kasus sebelumnya.

- c. Dimensi kecenderungan kepribadian thinking vs feeling pada tokoh Kiyoshi Mitarai dalam novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada ( 荘司島田 ) disebutkan bahwa tokoh Kiyoshi Mitarai memiliki kecenderungan pada dimensi kepribadian thinking. Hal ini ditunjukkan dengan cara pengambilan keputusan Kiyoshi Mitarai secara logika dan melalui analisis-analisis serta data-data yang ada dalam memecahkan kasus.
- d. Dimensi kecenderungan kepribadian perceiving vs judging pada tokoh Kiyoshi Mitarai dalam novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada ( 荘司島田 ) disebutkan bahwa tokoh Kiyoshi Mitarai memiliki kecenderungan pada dimensi kepribadian judging. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya fleksibilitas tokoh Kiyoshi Mitarai dalam menghadapi sekitar. Kiyoshi Mitarai lebih cenderung untuk merencanakannya terlebih dahulu. Muncul rasa kesal saat sesuatu terjadi di luar perencanaannya.

Dari ke-4 dimensi kepribadian, tokoh Kiyoshi Mitarai dalam novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada ( 荘司島田 ) memiliki tipe kepribadian INTJ, tipe kepribadian yang mengambil keputusan berdasarkan rasio dan logika realitas yang ada.

2. Faktor penyebab perubahan kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai dalam novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada ( 荘司島田 ) antara lain sebagai berikut.
  - a. Faktor fisik, tokoh Kiyoshi Mitarai seringkali mengalami kekurangan gizi yang mengakibatkan dirinya mengalami stres dalam memecahkan kasus yang dihadapinya.
  - b. Faktor lingkungan sosial budaya, Kiyoshi Mitarai mengalami perubahan kepribadian saat menemui hal-hal sekitar yang merusak perasaannya.
  - c. Faktor diri sendiri, terutama tekanan emosional. Tokoh Kiyoshi Mitarai mengalami stres karena frustrasi dalam memecahkan kasus sehingga dirinya menjadi linglung serta tidak mengenal siapapun.

## Implikasi

Dari kesimpulan yang bisa diuraikan di atas, saran-saran yang bisa disampaikan sebagai berikut :

1. Penelitian masih terbatas pada tipe kepribadian dan faktor-faktor penyebab perubahan kepribadian pada tokoh Kiyoshi Mitarai dalam novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada ( 荘司島田 ), disarankan ada penelitian selanjutnya yang lebih mendalami tipe kepribadian dan lebih banyak menemukan faktor yang mempengaruhi perubahan kepribadian yang dialami tokoh Kiyoshi Mitarai dalam novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada ( 荘司島田 ).
2. Masih banyak hal menarik yang dapat diteliti dan dijadikan penelitian dari sumber data novel Tokyo Zodiac Murder 『占星術殺人事件』 karya Soji Shimada ( 荘司島田 ) ini, maka disarankan dilakukan penelitian selanjutnya dengan sudut pandang dan perspektif yang berbeda.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Azhari, Akyas. 2004. *Psikologi umum dan perkembangan*. Jakarta: Teraju.
- Dasef, Maulana. 2011. Tipe Kepribadian pada Tokoh Utama dalam Novel Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye. *Jurnal (Online)*, (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/29658>, diakses 14 Januari 2017).
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: PT Buku Seru
- Hall, C.S. & Lindzey, G. 1993. *Teori-Teori Psikodinamik (Klinis)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Maslikah, Tri. 2014. Representasi Kepribadian Tokoh Dalam Novel Alisya. *Jurnal (Online)*, (<http://digilib.uin-suka.ac.id/15600>, diakses 14 Januari 2017).
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Alexi J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mudrika, Nafis. 2011. *MBTI (Myers-Briggs Type Indicator)*. Yogyakarta: Ebook.
- Naisaban, L. 2003. *Psikologi Jung : Tipe Kepribadian Manusia dan Rahasia Sukses dalam Hidup (Tipe Kebijakan Jung)*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riyanti, D. & Prabowo, H. 1998. *Psikologi Umum 2*. Jakarta: Universita Gunadarma.
- Ruziati, Barokah. 2012. *Tokyo Zodiac Murder*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Shimada, Soji. 1987. *Senseijutsu Satsujin Jiken*. Tokyo: Kodansha.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Yusuf, Syamsu. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.